



Efektivitas Program Parenting di Tk IT Insan Mulia Wonosobo sebagai Pembentukan *High Self-Esteem* Anak Usia Dini

Dita Nurul Istiqomah¹, Mukromin², M. Yusuf Amin Nugroho³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

ditanurulistiqaomah1@gmail.com¹, mukromin@unsig.ac.id², yusufamin@unsig.ac.id³

Abstract. This study aims to determine the influence and magnitude of the influence of parenting programs on the formation of high self-esteem in early childhood at TK IT Insan Mulia Wonosobo. Using an *ex post facto* quantitative approach, data were obtained from 60 parents of children aged 5–6 years through questionnaires and observations. The results of the analysis showed that there was a significant influence of parenting programs on the formation of children's self-esteem (Sig. value = 0.036 < 0.05) with a contribution of 7.4%. Although significant, the effect was still low, indicating that 92.6% of children's self-esteem was also influenced by other factors such as the social environment and personal experiences. This finding reinforces the importance of active parental involvement in parenting as school partners in supporting children's psychological development.

Keywords: Parenting Program, Self-Esteem, Early Childhood, Parental Involvement.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh program parenting terhadap pembentukan *high self-esteem* anak usia dini di TK IT Insan Mulia Wonosobo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto*, data diperoleh dari 60 orang tua anak usia 5–6 tahun melalui angket dan observasi. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan program parenting terhadap pembentukan *self-esteem* anak (nilai Sig. = 0,036 < 0,05) dengan kontribusi sebesar 7,4%. Meskipun signifikan, efeknya masih rendah, mengindikasikan bahwa 92,6% *self-esteem* anak juga dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan sosial dan pengalaman pribadi. Temuan ini memperkuat pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam pengasuhan sebagai mitra sekolah dalam mendukung perkembangan psikologis anak.

Kata kunci: Program Parenting, Self-Esteem, Anak Usia Dini, Keterlibatan Orang Tua.

1. LATAR BELAKANG

Self-esteem atau harga diri merupakan aspek fundamental dalam perkembangan psikologis anak usia dini. Anak yang memiliki *self-esteem* tinggi cenderung menunjukkan kepercayaan diri, mampu bersosialisasi, dan berkembang secara optimal. Namun, di tengah tantangan zaman serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap pengasuhan yang tepat, banyak anak mengalami *low self-esteem*, yang berdampak pada perilaku sosial, prestasi, bahkan kesehatan mental. Peran keluarga—terutama orang tua—menjadi krusial dalam membentuk *self-esteem* melalui pola asuh yang suportif dan positif. Oleh karena itu, program parenting menjadi salah satu intervensi strategis dalam pendidikan anak usia dini guna membangun sinergi antara sekolah dan rumah.

Penelitian Elmanora dkk. (2023) menunjukkan bahwa *parental bonding* berpengaruh signifikan terhadap *self-esteem* remaja. Penelitian Sarfika dkk. (2023) juga menemukan bahwa keterikatan emosional antara anak dan orang tua memiliki korelasi negatif terhadap masalah

perilaku emosional dan berkorelasi positif terhadap *self-esteem*. Suraptri (2021) meneliti pengaruh kegiatan parenting terhadap pola asuh orang tua di Batam dan menemukan pengaruh signifikan meskipun kontribusinya masih terbatas. Dari berbagai studi tersebut, hubungan antara pengasuhan (baik secara langsung maupun melalui program parenting) dengan *self-esteem* telah terbukti secara empiris, namun dominan dilakukan pada usia remaja dan belum secara spesifik pada anak usia dini.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya membahas keterkaitan pola asuh atau hubungan emosional dengan *self-esteem*, sangat sedikit studi yang secara spesifik menguji “efektivitas program parenting yang diselenggarakan sekolah PAUD” terhadap pembentukan *high self-esteem* anak usia dini. Terlebih lagi, belum ditemukan penelitian serupa yang dilakukan di wilayah Wonosobo, khususnya di lembaga TK IT Insan Mulia. Gap ini menegaskan urgensi penelitian, mengingat peran strategis orang tua dan sekolah sebagai mitra dalam pendidikan anak. Penelitian ini berkontribusi pada penguatan kolaborasi pendidikan berbasis keluarga dan pembuktian empiris tentang efektivitas intervensi parenting terhadap aspek psikologis anak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program parenting di TK IT Insan Mulia Wonosobo terhadap pembentukan *high self-esteem* anak usia dini dan menganalisis seberapa besar pengaruh program parenting terhadap pembentukan *high self-esteem* anak usia dini di TK IT Insan Mulia Wonosobo.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Program Parenting dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Program parenting merupakan suatu bentuk intervensi pendidikan nonformal yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam menjalankan fungsi pengasuhan. Menurut Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Kemdikbud), program parenting adalah kegiatan edukatif bagi orang tua atau anggota keluarga untuk menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak baik secara fisik, emosional, sosial, maupun moral.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, parenting tidak hanya berfokus pada aspek perawatan fisik, tetapi juga mencakup komunikasi efektif, pembentukan karakter, serta penanaman nilai dan norma. Bentuk implementasi program parenting di lembaga PAUD meliputi: Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO), Keterlibatan Orang Tua di Kelas (KOK), Keterlibatan dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi Orang Tua dan Guru (HKO), hingga kunjungan rumah. Keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk

membangun sinergi antara rumah dan sekolah dalam mendidik anak secara menyeluruh.

2. Self-Esteem Anak Usia Dini

Self-esteem atau harga diri didefinisikan sebagai evaluasi individu terhadap nilai dirinya, yang mencakup rasa percaya diri, penghargaan diri, serta keyakinan terhadap kemampuan pribadi. Menurut Stanley Coopersmith, self-esteem adalah penilaian yang dibuat dan dipertahankan oleh individu mengenai seberapa layak, berharga, dan mampu dirinya. Dalam konteks anak usia dini, self-esteem yang positif menjadi fondasi penting bagi perkembangan sosial-emosional, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan adaptasi.

Coopersmith mengelompokkan self-esteem dalam empat aspek utama:

- a. **Power (kekuatan):** kemampuan anak untuk mengontrol dan memengaruhi lingkungannya.
- b. **Significance (kebermaknaan):** perasaan anak akan keberadaannya yang penting dan dihargai oleh orang lain.
- c. **Virtue (kebajikan):** kesadaran anak terhadap nilai moral dan kebaikan.
- d. **Competence (kompetensi):** persepsi anak terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas.

Pembentukan self-esteem terjadi sejak usia dini dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, dukungan orang tua, pola asuh, dan lingkungan sosial. Lingkungan keluarga menjadi kunci utama dalam pembentukan self-esteem melalui pola komunikasi, penerimaan tanpa syarat, dan kehangatan emosional.

3. Hubungan Antara Program Parenting dan Self-Esteem Anak

Sejumlah studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program parenting memiliki korelasi positif dengan peningkatan self-esteem anak. Parenting yang konsisten, penuh kasih sayang, dan berbasis pemahaman perkembangan anak terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, dan kemandirian anak.

Penelitian Elmanora et al. (2023) menegaskan bahwa kedekatan emosional antara orang tua dan anak memiliki pengaruh signifikan terhadap self-esteem. Semakin erat bonding antara orang tua dan anak, semakin tinggi pula self-esteem anak. Sementara itu, Suraptri (2021) membuktikan bahwa program parenting berpengaruh terhadap pola asuh orang tua, yang secara tidak langsung berdampak pada pembentukan self-esteem anak.

Dalam kerangka teori Coopersmith dan didukung oleh berbagai temuan empiris, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program parenting tidak hanya terletak pada frekuensi pelaksanaannya, melainkan juga pada kualitas interaksi dan komitmen orang tua dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pola asuh sehari-hari. Oleh karena itu, program parenting harus dirancang berbasis kebutuhan nyata orang tua dan anak serta dijalankan dalam suasana yang partisipatif dan reflektif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*, yaitu desain yang digunakan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat terhadap suatu fenomena yang telah terjadi, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel independen (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak usia 5–6 tahun (kelas B) yang terdaftar di TK IT Insan Mulia Wonosobo pada tahun ajaran 2024/2025, berjumlah 60 responden. Karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan, maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid (r hitung $>$ r tabel). Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $>$ 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan layak digunakan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS), dengan tahapan analisis uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji-t (parsial), uji regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Parenting	60	57	78	67.03	5.533
High Self Esteem	60	38	64	53.52	5.290
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil program parenting dengan nilai terendah (minimum) sebesar 57 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 78 dengan rata-rata (mean) sebesar 67,03 dan

standar deviasi sebesar 5,533. Dan hasil self-esteem dengan nilai terendah (minimum) sebesar 38 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 64 dengan rata-rata (mean) sebesar 53,52.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.09103828	
Most Extreme Differences	Absolute	0.084	
	Positive	0.049	
	Negative	-0.084	
Test Statistic			0.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.364	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.352
		Upper Bound	0.376
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
High Self Esteem * Program Parenting	Between Groups	(Combined)	710.350	18	39.464	1.720
		Linearity	121.782	1	121.782	5.308
		Deviation from Linearity	588.568	17	34.622	1.509
	Within Groups		940.633	41	22.942	
	Total		1650.983	59		

Berdasarkan tabel 3 di atas, memperlihatkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,140 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara program *parenting* dengan *high self-esteem*.

4. Uji T (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.109	8.127		4.443 <.001
	Program Parenting	0.260	0.121	0.272	2.149 0.036

a. Dependent Variable: High Self Esteem

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil perhitungan program parenting dengan nilai probabilitas (sig.) $< \alpha$ (taraf signifikan), yaitu $0,036 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel program *parenting* berpengaruh signifikan terhadap *self esteem* anak usia dini.

5. Uji Regresi Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	36.109	8.127		4.443 <.001
	Program Parenting	.260	.121	.272	2.149 .036

a. Dependent Variable: High Self Esteem

= angka

Nilai a konstan dari

unstandardized coefficients. Dalam hasil ini nilainya sebesar 36,109. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa program *parenting* (X) mempengaruhi nilai *high self-esteem* anak usia dini (Y) adalah sebesar 36,109.

Nilai b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,260. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan program *parenting* (X), maka *high self-esteem* anak usia dini (Y), akan meningkat sebesar 0,260.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa program parenting (X) berpengaruh positif terhadap high self-esteem anak usia dini (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 36,109 + 0,260X$. Penulis memasukkan rumus yang digunakan $Y = 36,109 + 0,260X$ dan mendapatkan hasil positif. Hasil ini menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara program parenting dengan self-esteem anak usia dini di TK IT Insan Mulia Wonosobo.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.272 ^a	0.074	0.058	5.135
a. Predictors: (Constant), Program Parenting				

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh hasil perhitungan nilai R-square sebesar 0,074 atau 7,4% artinya variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen (high self-esteem) sebesar 7,4%. Sedangkan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa program *parenting* terbukti mempengaruhi *high self-esteem* anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada nilai probabilitas (Sig.) program parenting sebesar $0,036 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti program parenting berpengaruh terhadap *high self-esteem* anak usia dini. Pengujian R^2 memperlihatkan hasil sebesar 7,4%, yang artinya meskipun program parenting berpengaruh (berdasarkan hasil regresi linear sederhana), kontribusinya terhadap *pembentukan high self-esteem* masih tergolong rendah, dan terdapat faktor lain sebesar 92,6% yang juga mempengaruhi *high self-esteem* anak, seperti lingkungan masyarakat, hubungan sosial dan pengalaman pribadi anak. Hal ini mengindikasikan bahwa program *parenting* memang berperan dalam memperbaiki pola asuh orang tua, tetapi masih terdapat faktor lain yang juga ikut mempengaruhi pembentukan *high self-esteem* anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK IT Insan Mulia Wonosobo mengenai efektivitas program parenting dalam pembentukan *high self-esteem* anak usia dini, dapat disimpulkan Program parenting memberikan pengaruh terhadap pembentukan self-esteem anak usia dini. Namun, kontribusi program parenting terhadap pembentukan self-esteem anak tergolong rendah. Artinya, masih terdapat faktor lain yang berkontribusi dalam membentuk self-esteem anak usia dini, seperti lingkungan keluarga, pola asuh sehari-hari, pengalaman sosial, dan karakteristik individu anak. Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Lembaga PAUD (TK IT Insan Mulia Wonosobo).** Disarankan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program parenting melalui kegiatan yang lebih

interaktif dan berkelanjutan. Kegiatan dapat mencakup workshop, simulasi, diskusi kelompok, serta pelatihan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari orang tua.

2. **Bagi Orang Tua.** Diharapkan untuk lebih aktif mengikuti program parenting serta menerapkan pola asuh positif yang mendorong perkembangan psikologis anak. Komunikasi terbuka, penghargaan terhadap pendapat anak, dan pemberian dukungan emosional merupakan faktor penting dalam membentuk self-esteem yang sehat.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya.** Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk menggali secara mendalam faktor-faktor lain yang memengaruhi self-esteem anak. Selain itu, ruang lingkup penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan dan variasi usia anak.
4. **Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan.** Perlu adanya kebijakan yang mendorong pelaksanaan program parenting secara sistematis di setiap satuan PAUD, sebagai bagian dari strategi nasional pembinaan karakter anak usia dini. Program ini tidak hanya menjadi pelengkap, melainkan komponen penting dalam pendidikan keluarga berbasis komunitas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada guru-guru PAUD dan orang tua murid yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk melakukan observasi dan pengisian angket. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

7. DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Branden, Nathaniel. *The Power of Self-Esteem*. <http://dspace.vnbrims.org:13000/jspui/bitstream/123456789/5039/1/The%20Power%20of%20Self-Esteem.pdf> (25 April 2024). Hal. 15.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2012). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Elmanora, Alya Yunika Handiani dkk. (2023). "Peran Parental Bonding Dalam Meningkatkan Self-Esteem Pada Anak Usia Remaja," *JKKP Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan* 10 (1). 115- 126. <https://doi.org/10.21009/JKKP.101.10>
- Khodiya. (2022). "Implementasi Program Parenting Sebagai Pendidikan Keluarga Bagi Tumbuh Kembang Optimal Anak Usia Dini Di Kecamatan Medan Amplas," *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)* 8 (1). 1-10. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.35288>

- Li, Huilun dkk. (2023). "Social Support and Depression of autistic children's caregivers: The mediating role of caregivers' self-esteem." *Research in Autism Spectrum Disorders* 108. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2023.102241>
- Sarfika, Rika, I Made Moh Yanuar Saifudin dkk. (2023). "Investigating associations between emotional and behavioral problems, self-esteem, and parental attachment among adolescents: A cross-sectional study in Indonesia." *Heliyon* 9. DOI:10.30872/psikostudia.v12i4.11868
- Suprpti. (2021). "Pengaruh Kegiatan Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua Murid Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Insani Batam." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/52200/>
- Veryawan, Rabitah Hanum Hasibuan dan Suhelayyanti. (2022). "Pemahaman Pola Asuh Positif Bagi Anak Usia Dini." *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no.1. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v3i1.4711>
- Wang, Yanhui E., Scott Huebner., & Lili Tian. (2021). "Parent-child cohesion, self-esteem, and academic achievement: The longitudinal relations among elementary school students," *Learning and Instruction* 73. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101467>